

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan angkutan laut yang sangat pesat dewasa ini telah menimbulkan berbagai variasi jenis kapal, baik untuk alur pelayaran jarak internasional, nasional, laut dalam, dangkal maupun sungai. Pada awal milenium ke tiga ini dimana bangsa Indonesia akan menghadapi babak baru yaitu pasar bebas yang dalam bidang teknologi dititik beratkan pada kualitas tenaga kerja yang siap pakai yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan tenaga kerja dari negara lain, yang notabene lebih berkualitas. Oleh karena itu pada sivitas akademika dituntut untuk mencetak mahasiswanya menjadi tenaga kerja yang profesional dan siap diterjunkan ke dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengadakan kerja praktek.

Dengan adanya kerja praktek ini juga bisa digunakan untuk mewujudkan harapan pemerintah dan juga tuntutan zaman untuk segera mengadakan kerja sama antara lingkungan pendidikan dengan dunia kerja. Sistem kerja sama antara keduanya sudah sering diadakan di negara-negara maju guna mencetak tenaga kerja dari lingkungan pendidikan supaya sesuai dengan permintaan dunia kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut tidak terpungkiri bahwasanya pengawasan syahbandar dalam upaya mewujudkan keselamatan, keamanan dan ketertiban penumpang di pelabuhan nusa penida, agar penumpang mendapatkan rasa aman dan nyaman saat menyebrangi lautan dengan menggunakan kapal-kapal yang berlayar di daerah Nusa Penida. Pengertian syahbandar adalah pegawai atau pejabat pemerintah yang mengepalai urusan pelayaran di pelabuhan. Syahbandar dapat disebut juga dengan kepala pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dengan

memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap jaminan keselamatan dan keamanan pelayaran.

Syahbandar memiliki kantor kesyahbandaran atau otoritas pelabuhan dengan bagian-bagian untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan pemerintah, sekaligus memisahkan fungsi syahbandar di dalam lingkungan kantor Administrator Pelabuhan.

Tugas pokok Kantor Kesyahbandaran Utama adalah melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintahan di pelabuhan serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial. oleh karena itu penulis membuat laporan kerja praktek berlayar ini dengan judul “Pengawasan Syahbandar Dalam Upaya Mewujudkan Keselamatan, Keamanan & Ketertiban Penumpang Di Pelabuhan Nusa Penida” yang diperoleh selama menjalani praktek darat di Kantor UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN (UPP) Kelas III Nusa Penida.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam kurikulum Jurusan Nautika Program yang mengharuskan setiap mahasiswa atau taruna untuk menempuh praktek darat (Prada), alasan tersebut antara lain bahwa mahasiswa atau taruna dapat mengetahui macam-macam tugas dan tanggung jawab di pelabuhan agar memahami situasi yang terjadi di lapangan, dari awal kita tidak mengerti tugas dan tanggung jawab, disana kita mulai belajar, melihat dan mengetahui situasi yang terjadi di lapangan yang mana tadinya kami hanya mengetahui lewat buku saja dengan kerja praktek kami bisa melihat secara langsung yang mana kesemuanya dapat menunjang proses belajar saya pada jurusan Nautika.

Rumusan masalah:

1. Kurangnya alat-alat keselamatan di atas kapal-kapal penyebrangan.
2. Proses evakuasi penumpang pada saat keadaan bahaya.
3. Bagaimana Tanggung Jawab Syahbandar Dalam Keamanan dan Keselamatan Pelayaran.
4. Bagaimana Tugas Syahbandar Dalam Rangka Meningkatkan Keamanan dan Keselamatan Pelayaran.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Praktek Darat (Prada) digunakan sebagai wadah penerapan teori-teori yang didapat dari bangku kuliah dari sini pemula bisa mengetahui kebenaran dari teori yang didapat dengan menerapkan teori-teori tersebut di lapangan tempat pemula melakukan Praktek Darat (Prada).

1. Tujuan dari karya tulis:
 - a. Untuk menerapkan antara teori yang di dapat bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di Kantor UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN (UPP) Kelas III Nusa Penida.
 - b. Untuk meningkatkan kesadaran diri dalam keselamatan pada saat sedang melakukan pelayaran.
 - c. Sebagai bahan untuk menambah wawasan penulis maupun pembaca dalam hal kesyahbandaran.
 - d. Penulis dapat menambah ilmu dan pengalaman baru dalam dunia kerja nyata yang tidak diperoleh pada saat kuliah. Sehingga ilmu dan pengalaman bisa diterapkan apabila dimasa yang akan datang bekerja dibidang yang terkait.
 - e. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam hal penanganan keselamatan, keamanan dan ketertiban penumpang di pelabuhan Nusa Penida. Sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu kegiatan, agar lebih baik dimasa yang akan datang dan dapat mencapai tujuan secara efektif.
 - f. Sebagai gambaran mengenai sistem penanganan keselamatan, keamanan dan ketertiban penumpang pada saat di pelabuhan.

- g. Sebagai referensi bacaan bagi pembaca mengenai sistem dan prosedur penanganan keselamatan, keamanan dan ketertiban di pelabuhan.
- h. Sebagai referensi bagi mahasiswa / taruna terutama program studi DIII jurusan Nautika dalam penyusunan tugas akhir yang berkaitan dengan sistem penanganan keselamatan, keamanan dan ketertiban penumpang di sebuah pelabuhan.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu:

BAB 1 Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Membahas tentang pengertian Peran syahbandar dalam bidang pengawasan adalah sangat penting hal ini dapat dilihat dalam undang undang pelayaran Indonesia mengenai keselamatan kapal ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari syahbandar.

BAB 3 Metode Penelitian

Dalam bab ini di uraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data.

BAB 4 Pembahasan Masalah

Dalam penulisan karya tulis, metode penulisan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan

apa alat yang digunakan. Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari karya tulis tersebut. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

BAB 5 Penutup

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan. Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan/tempat pengambilan data, masyarakat, maupun jasa dan oleh akademisi. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai judul dan tema karya tulis.

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah suatu susunan tulisan diakhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seorang penulis dalam berkarya.

Lampiran

Lampiran adalah dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama. Lampiran dapat ditemukan dalam surat maupun dalam buku.

Lampiran itu berupa:

- Daftar Penumpang.
- Daftar muatan.
- Dokumen surat ukur kapal.
- Dokumen surat persetujuan berlayar.
- Dokumen surat persetujuan sandar.
- Lampiran surat sign on dan sign off.